



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 8323-8328

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Pengelolaan dan Penyaluran Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik UMKM LAZISMU Sumatera Selatan

Jenni Mareza¹, Rina Dwi Wulandari², Antoni³

¹ Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang

²⁻³ Universitas Muhammadiyah Palembang

jennimareza@gmail.com, rina_dwi@um-palembang.ac.id, antoni01um.palembang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya optimalisasi pengelolaan dan penyaluran zakat produktif sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Zakat produktif berfungsi sebagai bantuan produktif dan sarana penguatan kemandirian ekonomi mustahik melalui pemberian modal dan pembinaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dan penyaluran zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM di LAZISMU Sumatera Selatan, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mustahik penerima program zakat produktif, serta didukung oleh wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengelolaan dan penyaluran zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM. Namun secara parsial, variabel pengelolaan zakat produktif belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel penyaluran zakat produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,554 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 55,4% variasi kesejahteraan mustahik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa zakat produktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, namun efektivitasnya perlu didukung oleh penguatan aspek pengawasan, pendampingan usaha, serta pengembangan kapasitas kewirausahaan mustahik secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pengelolaan Zakat, Penyaluran Zakat, Kesejahteraan Mustahik, UMKM.

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi nasional merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup, rasa aman, pemerataan keadilan, serta kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi ekonomi dan sosialnya. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dilihat melalui beberapa indikator, seperti kondisi demografi, kesehatan dan gizi, pendidikan, kesempatan kerja, pola konsumsi, kondisi perumahan, tingkat kemiskinan, dan aspek sosial lainnya. Meskipun berbagai program pembangunan telah dilakukan, tingkat kemiskinan di Indonesia masih menjadi tantangan. Data BPS menunjukkan bahwa pada Maret 2025 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 8,47% atau sekitar 23,85 juta jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat masih memerlukan berbagai strategi pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan pilar utama perekonomian nasional karena kontribusinya yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada tahun 2023 UMKM berkontribusi sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, jumlah UMKM mencapai lebih dari 99% dari total unit usaha di Indonesia. Meskipun memiliki kontribusi yang besar, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal usaha, sulitnya akses pembiayaan formal, keterbatasan kemampuan manajerial, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Kondisi tersebut menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat merupakan instrumen penting yang dapat digunakan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Zakat tidak hanya memiliki dimensi spiritual sebagai bentuk ibadah, tetapi juga memiliki dimensi sosial ekonomi sebagai mekanisme redistribusi kekayaan di masyarakat. Melalui pengelolaan zakat yang efektif dan profesional, dana zakat dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang kurang mampu, termasuk pelaku UMKM. Salah satu bentuk implementasi zakat yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi adalah zakat produktif, yaitu penyaluran dana zakat dalam bentuk modal usaha, sarana produksi, maupun pelatihan kewirausahaan yang bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki potensi dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Penelitian terdahulu menemukan bahwa penyaluran zakat produktif dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga mustahik serta mendorong kemandirian ekonomi penerima zakat. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat produktif sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan dan mekanisme penyaluran zakat. Kurangnya pengawasan, pendampingan usaha, serta ketidaktepatan dalam pemilihan penerima manfaat dapat mengurangi efektivitas program zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Salah satu lembaga yang aktif dalam pengelolaan zakat di Indonesia adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU). LAZISMU merupakan lembaga filantropi Islam yang berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah melalui berbagai program sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di tingkat daerah, LAZISMU Sumatera Selatan juga memiliki berbagai program pemberdayaan ekonomi, salah satunya melalui program zakat produktif bagi pelaku UMKM. Berdasarkan observasi awal, pada tahun 2024 program zakat produktif diberikan kepada 10 mustahik pelaku UMKM dan meningkat menjadi 65 mustahik pada tahun 2025. Peningkatan jumlah penerima tersebut menunjukkan adanya upaya perluasan program pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif di LAZISMU Sumatera Selatan.

Meskipun demikian, efektivitas program zakat produktif tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik pelaku UMKM masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih meneliti dampak zakat produktif secara umum tanpa memisahkan aspek pengelolaan zakat dan penyaluran zakat sebagai variabel yang berbeda. Selain itu, kajian empiris mengenai zakat produktif pada lembaga LAZISMU, khususnya di wilayah Sumatera Selatan, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara lebih spesifik pengaruh pengelolaan dan penyaluran zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dan penyaluran zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM di LAZISMU Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengelolaan zakat produktif yang lebih efektif serta menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik.

2. Metode Penelitian

Menjelaskan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan zakat produktif (X1) dan penyaluran zakat produktif (X2), sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan mustahik pelaku UMKM (Y).

Populasi penelitian terdiri dari 75 mustahik pelaku UMKM penerima program zakat produktif Gebyar UMKM LAZISMU Sumatera Selatan periode Juli 2024–September 2025. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 63 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mustahik penerima program zakat produktif, masih aktif menjalankan usaha minimal tiga bulan setelah menerima bantuan, serta bersedia menjadi responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian adalah kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi responden mengenai pengelolaan zakat produktif, penyaluran zakat produktif, dan kesejahteraan mustahik pelaku UMKM. Wawancara dilakukan dengan pengelola LAZISMU Sumatera Selatan untuk memperoleh informasi terkait mekanisme pengelolaan dan penyaluran zakat produktif, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 26 melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian

hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan), sedangkan koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 63 responden yang merupakan pelaku UMKM penerima zakat produktif pada LAZISMU Sumatera Selatan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta wawancara kepada mustahik yang menerima program zakat produktif. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden serta memperoleh gambaran mengenai pengelolaan zakat produktif, penyaluran zakat produktif, dan tingkat kesejahteraan mustahik setelah menerima bantuan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Tahun Menerima	Jumlah Penerima		
		LK	PR	Total
1	2024	4	3	7
2	2025	14	42	56
Total		18	45	63

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 18 orang, sedangkan responden perempuan sebanyak 45 orang. Sebagian besar penerima zakat produktif berasal dari tahun 2025, yaitu sebanyak 56 orang, sedangkan pada tahun 2024 terdapat 7 orang penerima bantuan. Data tersebut menunjukkan bahwa penerima zakat produktif didominasi oleh perempuan yang menjalankan usaha mikro, seperti usaha kuliner, perdagangan kecil, dan usaha rumah tangga lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa program zakat produktif juga berperan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan pelaku usaha mikro. Selain karakteristik responden, penelitian ini juga menganalisis statistik deskriptif dari variabel penelitian yang meliputi pengelolaan zakat produktif, penyaluran zakat produktif, dan kesejahteraan mustahik. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Zakat Produktif (X1)	63	3.71	4.78	4.21	0.45
Penyaluran Zakat Produktif (X2)	63	3.98	4.60	4.32	0.48
Kesejahteraan Mustahik (Y)	63	3.84	4.19	4.01	0.43

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 2, variabel pengelolaan zakat produktif memiliki nilai rata-rata sebesar 4,21 dengan standar deviasi 0,45. Nilai tersebut menunjukkan bahwa responden menilai pengelolaan zakat produktif yang dilakukan oleh LAZISMU Sumatera Selatan berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola lembaga, diketahui bahwa pengelolaan zakat produktif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan program, proses seleksi mustahik melalui survei lapangan (home visit), serta kegiatan monitoring dan evaluasi program. Program zakat produktif tersebut bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha maupun sarana usaha.

Temuan ini sejalan dengan konsep zakat produktif yang menekankan bahwa zakat tidak hanya diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, tetapi juga dimanfaatkan sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi agar mustahik mampu meningkatkan taraf hidup dan mencapai kemandirian finansial.

Pada variabel penyaluran zakat produktif diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32 dengan standar deviasi 0,48. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai proses penyaluran zakat produktif telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan usaha yang dijalankan. Hasil wawancara dengan mustahik juga menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan dalam bentuk modal usaha maupun sarana produksi mampu membantu memperlancar aktivitas usaha serta meningkatkan daya tarik usaha yang dikelola.

Sementara itu, variabel kesejahteraan mustahik memiliki nilai rata-rata sebesar 4,01 dengan standar deviasi 0,43. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan adanya peningkatan kesejahteraan setelah menerima bantuan zakat produktif. Namun demikian, peningkatan kesejahteraan tersebut tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh program zakat, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar, kemampuan pengelolaan usaha, serta pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh masing-masing pelaku UMKM.

3.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengelolaan Zakat Produktif (X1)	12	>0.248	0.248	0.886	Valid dan Reliabel
Penyaluran Zakat Produktif (X2)	10	>0.248	0.248	0.876	Valid dan Reliabel
Kesejahteraan Mustahik (Y)	8	>0.248	0.248	0.869	Valid dan Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,248 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel pengelolaan zakat produktif sebesar 0,886, penyaluran zakat produktif sebesar 0,876, dan kesejahteraan mustahik sebesar 0,869. Nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

3.3 Uji Asumsi Klasik

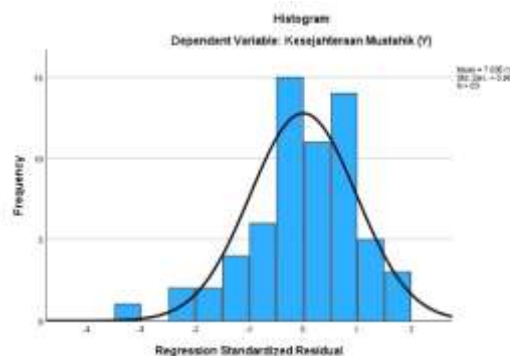
Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengelolaan Zakat Produktif	0,311	3,218	Tidak terjadi multikolinearitas
Penyaluran Zakat Produktif	0,311	3,218	Tidak terjadi multikolinearitas

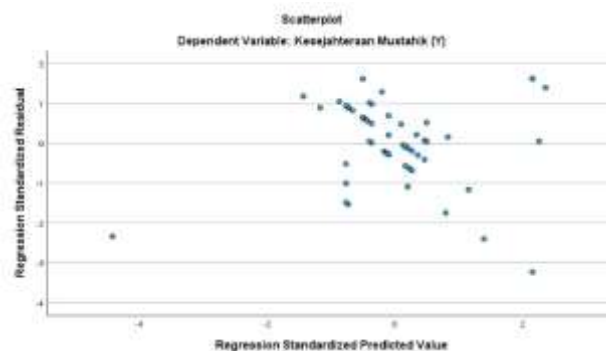
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,311 dan nilai VIF sebesar 3,218. Nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas



Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh pola histogram yang membentuk kurva mendekati distribusi normal.

Gambar 2. Grafik Uji Heteroskedastisitas



Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig
Konstanta	3.716	-	-
Pengelolaan Zakat Produktif (X1)	-0.078	-0.651	0.518
Penyaluran Zakat Produktif (X2)	0.752	6.957	0.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,716 - 0,078X_1 + 0,752X_2$$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel penyaluran zakat produktif memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik, sedangkan variabel pengelolaan zakat produktif menunjukkan hubungan negatif yang sangat kecil.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan dalam penyaluran bantuan memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dibandingkan dengan aspek administratif dalam pengelolaan program. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat produktif sangat dipengaruhi oleh kesesuaian jenis bantuan dengan kebutuhan usaha mustahik. Bantuan yang tepat sasaran dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas usaha, serta meningkatkan pendapatan mustahik pelaku UMKM.

3.5 Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Jenis Uji	Nilai	Sig	Keterangan
Uji t (X1 → Y)	-0.651	0.518	Tidak signifikan
Uji t (X2 → Y)	5.338	0.000	Signifikan
Uji F	37.250	0.000	Signifikan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengelolaan zakat produktif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,518 yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik. Sebaliknya, variabel penyaluran zakat produktif memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa ketepatan sasaran penerima bantuan serta kesesuaian bentuk bantuan dengan kebutuhan usaha menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 37,250 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan zakat produktif dan penyaluran zakat produktif secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mustahik.

3.6 Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
Regresi	0,744	0,554	0,538

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,554. Hal ini berarti bahwa sebesar 55,4% variasi kesejahteraan mustahik dapat dijelaskan oleh variabel pengelolaan zakat produktif dan penyaluran zakat produktif. Sementara itu, sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi pasar, pengalaman usaha, kemampuan kewirausahaan, serta faktor ekonomi eksternal.

Temuan ini menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Namun demikian, keberhasilan program pemberdayaan ekonomi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berkaitan dengan kapasitas usaha dan kondisi lingkungan ekonomi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat produktif dan penyaluran zakat produktif secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik pelaku UMKM. Namun, secara parsial pengelolaan zakat produktif belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, sedangkan penyaluran zakat produktif terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa

ketepatan sasaran, ketepatan penggunaan, serta ketepatan waktu dalam penyaluran zakat produktif memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pengembangan usaha produktif. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,554 menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dan penyaluran zakat produktif secara bersama-sama mampu menjelaskan 55,4% variasi kesejahteraan mustahik pelaku UMKM, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa program zakat produktif memiliki peran dalam mendukung pemberdayaan ekonomi mustahik, sehingga penguatan sistem pengelolaan, pengawasan, dan pendampingan usaha menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Referensi

1. Azhar, I. (2022). "Analisis Dampak Program Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan UMKM." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.12345/jesi.v10i1.2022>
2. Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Outlook Zakat Di Indonesia 2024*. <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1857-buku-outlook-zakat-indonesia-2024>
3. Badan Pusat Statistik. (2024). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2024* hlm. 1., <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/06/3ef10d3d82ed93f616ba9113/indikator-kesejahteraan-rakyat-2024.html>
4. Didin Hafidhuddin. (2011) *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
5. Fasiha, Aulia. (2022). "Peran Lembaga Amil Zakat dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Zakat Produktif." *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.12345/jes.v6i2.2022>
6. Fasiha, S. (2017). *Peran Zakat Produktif dalam Memberdayakan Ekonomi Mustahik*. Jakarta: Al-Khair Press.
7. Fitriah, D. (2022). "Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 12, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.12345/jesi.v12i2.215>
8. George R. Terry. (1972). *Principles of Management*. Homewood, Illinois.
9. Ghozali, Imam, (2021), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
10. Kharisma, Afta (2021). "Efektivitas Distribusi Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik pada LAZISMU Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Ekonomi Islam dan Pemberdayaan Umat* 7, no. 1 (2021): 88–97. <https://doi.org/10.12345/jeipu.v7i1.2021>
11. LAZISMU. Tentang Kami. <https://lazismu.org>
12. Pangestu, R., & Arminingsih, L. (2023). "Pendistribusian Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kemandirian Mustahik." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2023): 55–62. <https://doi.org/10.12345/jesk.v5i1.2023>
13. Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press
14. Rahman Afif. (2024). "Pengaruh Zakat Produktif terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik di Lazismu Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi Islam Kontemporer* 7, no. 1 (2024): 91–100. <https://doi.org/10.12345/jeik.v7i1.2024>
15. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
16. Yulianti, Dwi. (2021). "Manajemen Pengelolaan dan Penyaluran Zakat Produktif." *Jurnal Manajemen Zakat* 5, no. 2 (2021): 63–70. <https://doi.org/10.12345/jmz.v5i2.2021>